

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian eksperimen penerapan MMI model simulasi dalam pembelajaran Kompetensi Penyambungan pipa Refrigerasi, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar pada aspek kognitif kompetensi dasar penyambungan pipa refrijerasi peserta Diklat dengan media video model simulasi meningkat dengan signifikan. Hal ini dapat dilihat dari tingkat kelulusan peserta diklat sesuai dengan tuntutan KTSP.
2. Pembelajaran dengan menggunakan media video model simulasi pada kelas eksperimen menunjukkan peningkatan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan metode klasikal pada kelas kontrol. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan diterimanya hipotesis kerja yaitu terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara pembelajaran yang menggunakan media video model simulasi dengan metode klasikal pada kompetensi dasar penyambungan pipa refrijerasi.

B. Saran

Setelah melaksanakan dan membahas hasil penelitian eksperimen penerapan media video model simulasi dalam pembelajaran Kompetensi Penyambungan Pipa Refrigerasi pada Mata Pelajaran Perakitan Bahan Dasar, penulis merekomendasikan beberapa masukan yang kiranya dapat dijadikan bahan

pertimbangan untuk kemajuan dalam pembelajaran. Penulis memberikan masukan sebagai berikut :

1. Bagi guru mata diklat

- a. Penerapan pembelajaran klasikal sudah tidak sesuai dengan tuntutan yang terdapat pada KTSP, disarankan untuk mencari inovasi dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan kemajuan teknologi.
- b. Selalu mencari model-model pembelajaran yang cocok untuk tiap kompetensi yang akan diberikan sesuai pedoman pada KTSP.
- c. Menindaklanjuti penelitian-penelitian yang telah dilakukan dan terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta diklat.

2. Bagi pihak sekolah

- a. Memberikan dukungan terhadap minat guru dalam upayanya mengimplementasikan proses pembelajaran yang dapat memenuhi prinsip-prinsip KTSP baik itu berupa sarana ataupun prasarana..
- b. Merekomendasikan guru mata diklat agar berupaya menyusun media pembelajaran yang sesuai dengan mata diklat yang dipegangnya, khususnya bagi mata diklat yang memerlukan banyak simulasi.

3. Bagi peneliti

- a. Berupaya mengembangkan dan membenahi penyusunan pembelajaran dengan menggunakan multimedia interaktif agar menghasilkan kualitas media yang lebih baik.